Analisis Rasio Likuiditas untuk Analisis Laporan Keuangan PT Blue Bird

Noer Adhityanthi^{1,} Alifah Salsa Bilah², Krisolita Eliani³, Khusnul Khotimah Mansur⁴

1234 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT

Undertaked a financial analysis on a company is to determine how well the company is in processing or controlling aspects in its financial statements. The purpose of this research is to review the performance, especially in the financial sector of PT Blue Bird Tbk. This study uses qualitative as well as quantitative methods which in analyzing the financial statements of PT Blue Bird Tbk used financial ratio analysis, namely the liquidity ratio. The results of this study indicate that PT Blue Bird Tbk has managed and controlled its finances well, which is indicated by the value of the liquidity ratio analysis carried out which has shown above the recommended value.

Keywords:

financial analysis, financial report analysis, liquidity ratio

^{*} Corresponding Author at Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Makassar, Jl. Raya Pendidikan No 1 Gunung Sari, Makassar 90221 South Sulawesi, Indonesia. E-mail address: dheakaloo@gmail.com (Noer Adhityanthi), elianikrisolit@gmail.com (Krisolita Eliani),

1. Introduction

Beberapa tujuan tentu telah dipasang oleh para pemilik perusahaan dan manajemen dalam membangun bisnis dalam suatu perusahaan. Yang dimana manajemen ingin agar usahanya untuk mendapatkan keutungan yang maksimal, selain itu manajemen juga berharap agar bisnis yang digeluti akan berjalan selama mungkin. Beberapa perusahaan juga tentu menginginkan perusahaan selalu memproduksi dan menyajikan barang-barang ataupun jasa yang dapat dinikmati oleh setiap kalangan masyarakat, belum lagi disaat perusahaan tersebut dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mampu untuk memberikan manfaat untuk warga disekitar perusahaan tersebut. Dalam menggapai tujuan-tujuan tersebut, tentu manajemen perlu untuk merencanakan segala hal yang nantinya bersangkutan dengan bisnis dan juga perusahaan secara matang. Dalam menyusun laporan keuangan sebaiknya mengikuti dengan standar yang telah diakui oleh otoritas yang bersangkutan, dimana nantinya laporan keuangan tersebut akan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya.

Pada umumnya laporan keuangan dapat menjadi sumber informasi terutama dalam aspek keuangan. Dengan adanya laporan keuangan kita bisa menilik kembali mengenai kondisi perusahaan yang disesuaikan dengan periode laporan tersebut. Analisis laporan keuangan tentunya sangat berhubugan dengan akuntansi. Keadaan keuangan yang terdapat pada laporan keuangan pada hakekatnya merupakan hasil dari perhitungan akuntansi yang telah dilakukan oleh karyawan akuntan perusahaan.

2. Literature Review

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan adalah teknik atau teknik yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan dengan lebih rinci. Analisis ini sering digunakan oleh bisnis atau organisasi untuk secara teratur meninjau semua jenis laporan keuangan. Melakukan analisis ini sangat penting, karena dapat mengkonfirmasi kekuatan finansial dan bahkan menghitung untung dan rugi bisnis. Saat melakukan analisis keuangan, analis menjelaskan setiap elemen laporan keuangan untuk mendapatkan informasi tambahan. Informasi tentang komponen akun tahunan ini sangat penting untuk memahami situasi keuangan perusahaan, sehingga bisa digunakan sebagai pedoman dalam mengambil tindakan selajutnya.

Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Singkatnya, tujuan utama dari analisis neraca adalah untuk memahami dan mendiagnosis informasi yang terkandung dalam neraca, untuk menilai profitabilitas dan situasi keuangan dan untuk meramalkan prospek masa depan perusahaan. Namun secara lebih luas, tujuan analisis keuangan tergantung pada siapa pemangku kepentingan dan kepentingan mereka. Tujuan lain dari analisis anggaran adalah:

Analisis Rasio Likuiditas untuk Analisis Laporan Keuangan ...

- 1. Memprediksi prospek masa depan berdasarkan penilaian kinerja bisnis masa lalu, termasuk profitabilitas, arus kas, laba atas investasi, dan biaya operasional.
- 2. Periksa profitabilitas saat ini dan efisiensi operasional bisnis untuk menentukan situasi keuangan Anda.
- 3. Evaluasi prospek pertumbuhan dan profitabilitas bisnis Anda sehingga pemangku kepentingan utama dapat mengantisipasi dan menghindari kemungkinan kegagalan.
- 4. Ini membantu bank dan investor menentukan apakah mereka dapat memberikan pinjaman usaha dan dukungan keuangan.

Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan hal yang esensial tidak hanya untuk mematuhi undangundang dan peraturan perusahaan, namun dapat menjadi pemenuh kebutuhan pemangku kepentingan dan pemangku kepentingan yang berbeda. Dengan demikian, analisis laporan keuangan yang tepat membutuhkan keterampilan, pemahaman, dan praktik akuntansi terbaik. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari analisis neraca dalam bisnis:

- 1. Membantu para pemegang saham baik internal ataupun eksternal dalam menyusun keputusan terbaik mengenai investasi mereka berdasarkan keuntungan perusahaan dan profitabilitas masa depan.
- 2. Memberikan pandangan objektif tentang kelayakan kredit dan kondisi keuangan perusahaan untuk keputusan pinjaman lembaga keuangan.
- 3. Sebagai representasi akurat dari kinerja operasional dan kemajuan yang dibuat oleh bisnis berdasarkan keputusan pemegang saham di masa lalu.

Metode Analisis Laporan Keuangan

Untuk metode analisis keuangan akan digunakan analisis rasio keuangan. Beberapa para ahli mengungkapkan pengertian dari analisis rasio keuangan yaitu, bahwa analisis rasio keuangan adalah aktivitas membandingkan angka-angka yang berada pada laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya, Kasmir (2014:104). Sedangkan menurut V Wiratama Sujarweni (2017:109) analisis rasio keuangan adalah kegiaan menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan satu akun dengan akun yang lain yang ada pada laporan keuangan neraca ataupun laba rugi.

3. Method, Data, and Analysis

Metode penelitian yang diaplikasikan oleh penulis adalah metode kuantitatif dan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur validasinya yang nantinya akan dibuktikan melalui analisis rasio likuiditas, sementara metode kualitatif peneliti akan menjadi instrumen dan mengolah data berdasarkan data penelitian yang digunakan. Dalam pengumpulan data, digunakan jenis data sekunder yaitu data-data yang

Analisis Rasio Likuiditas untuk Analisis Laporan Keuangan ...

bersumber dari pihak kedua seperti kajian-kajian literatur dari internet dan website dari instansi terkait. Untuk teknik pengumpulan data sebagai bahan penelitian, dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan tidak langsung yang dimana adalah laporan yang didapatkan di salah satu website resmi dan juga materi-materi dari beberapa jurnal yang relevan untuk membantu penulisan ini. Rasio Likuiditas, rasio yang berfungsi sebagai alat pengukur kapasitas perusahaan untuk membayar setiap kewajiban lancar, yang umumnya kurang dari satu tahun. Beberapa komponen rasio likuiditas, yaitu:

Rasio Lancar (*Current Ratio*), rasio yang berfungsi sebagai alat ukur kapasitas perusahaan dalam menanggung kewajiban lancar atau utang yang jatuh tempo dalam waktu dekat dengan aktiva lancar yang dimiliki.

$$Rasio\ lancar = \frac{aktiva\ lancar}{utang\ lancar}$$

Rasio Cepat (*Quick Ratio*), merupakan rasio yang memperlihatkan kapabilitas dari suatu perusahaan untuk menutup atau menanggung hutang lancarnya menggunakan aktiva lancar tanpa memperhatikan banyaknya persediaan.

$$Rasio\ cepat = \frac{aktiva\ lancar - persediaan}{utang\ lancar}$$

4. Result and Discussion

4.1. Gambaran Penelitian

PT Blue Bird Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang transportasi, Blue Bird dikenal sebagai salah satu transportasi darat yang banyak digunakan oleh masyarakat terutama pada wilayah Jakarta. Namun bukan hanya taksi kini perusahaan tersebut telah mengembangkan layanannya terutama di bidang transportasi mulai dari taksi eksekutif, limousine, rental mobil, *charter bus*, hingga logistik. Data dan informasi yang digunakan bersumber dari laporan keuangan PT Blue Bird Tbk pada tahun 2020 dan tahun 2021. Berikut adalah hasil dari analisis rasio likuiditas untuk laporan keuangan PT Blue Bird Tbk untuk tahun 2020 dan 2021.

4.2. Rasio Lancar (Current Ratio)

Tabel 1. Current Ratio

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio Lancar
2020	1.241.604.000	639.864.000	1,94
2021	1.366.505.000	565.041.000	2,41

Sumber: Data Diolah Dari Laporan Keuangan PT Blue Bird Tbk, 2022

Berdasarkan 4ance di atas, telah dilakukan perhitungan rasio 4ancer (*current ratio*) terhadap PT Bluebird. Seperti yang bisa dilihat bahwa pada tahun 2020 besar dari rasio 4ancer adalah sebesar

Analisis Rasio Likuiditas untuk Analisis Laporan Keuangan ...

1,94 atau sebesar 194% dan pada tahun 2021 terdapat peningkatan dengan nilai rasio 5ancer sebesar 2,41 atau 241%. Artinya setiap utang 5ancer sebesar Rp 1,00 akan dijamin dengan aktiva 5ancer sebesar Rp 1,94 pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 setiap utang 5ancer sebesar Rp 1,00 akan dijamin dengan aktiva 5ancer sebesar Rp 2,41. Yang dimana menandakan bahwa PT Blue Bird mempunyai kapabilitas dalam mengolah aktiva 5ancer maupun utang 5ancer perusahaan, karena nilai dari rasio 5ancer diatas 1 atau 100% yang berarti perusahaan mampu menutup utang 5ancer dengan 5ance 5ancer yang dimiliki dan adanya peningkatan pada aktiva 5ancer untuk tahun 2021 sebesar Rp 124.901.000 dan penurunan pada utang 5ancer sebesar Rp74.823.000.

4.3. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Tabel 2. Quick Ratio

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	Rasio Cepat
2020	1.241.604.000	10.401.000	639.864.000	2,17
2021	1.366.505.000	11.369.000	565.041.000	2,39

Sumber: Data Diolah Dari Laporan Keuangan PT Blue Bird Tbk, 2022

Berdasarkan tabel untuk perhitungan rasio cepat (*quick ratio*) pada PT Blue Bird, terdapat peningkatan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Pada tahun 2020 nilai dari aktiva lancar dikurangi persediaan jika dibandingkan dengan utang lancar akan menghasilkan nilai rasio cepat sebesar 2,17 atau 217%, sedangkan untuk tahun 2021 kenaikan terjadi dan memiliki nilai rasio cepat sebesar 2,39 atau 239%. Yang artinya setiap utang lancar sebesar Rp 1,00 akan ditanggung dengan aktiva lancar yang dikurangi dengan persediaan sebesar Rp 2,17 dan begitupula berlaku ditahun 2021, setiap utang lancar sebesar Rp 1,00 akan ditanggung dengan aktiva lancar setelah dikurangi persediaan sebesar Rp 2,39. Adanya peningkatan nilai rasio cepat pada PT Blue Bird untuk tahun 2020 ketahun 2021 menandakan bahwa kondisi keungan dalam keadaan yang baik karena nilai rasio cepat ada diatas nilai 1,00 atau 100%, berarti perusahaan mampu menutup utang lancar.

5. Conclusion and Suggestion

Analisis laporan adalah teknik atau teknik yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan dengan lebih rinci. Adapun tujuan utama dari analisis neraca adalah untuk memahami dan mendiagnosis informasi yang terkandung dalam neraca, untuk menilai profitabilitas dan situasi keuangan dan untuk meramalkan prospek masa depan perusahaan. Manfaat utama dari analisis neraca dalam bisnis membantu para pemegang saham baik internal ataupun eksternal dalam menyusun keputusan terbaik mengenai investasi mereka berdasarkan keuntungan perusahaan dan profitabilitas masa depan., memberikan pandangan objektif tentang kelayakan kredit dan

kondisi keuangan dan operasional dan kemajuan yang dibuat oleh bisnis berdasarkan keputusan para pemegang saham di masa lalu. Hasil dalam analisa likuiditas yang diaplikasikan dalam menganalisa laporan keuangan PT Bluebird Tbk memberikan kasimpulan yang baik sesuai dengan perhitunan yang telah dilakukan.

Reference

Ariyanti, K. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 219-220.

Juliati. (2020). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.

Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Nur, M. R. (2016). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Dzaky Indah Permata Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 48-51.

Wild, S. J. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.